PEMIJAHAN UDANG WINDU (*Penaeus monodon*)

**Oleh:
Erlambang**

ABSTRAK

Udang windu merupakan komoditas perikanan yang memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi karena sangat digemari oleh konsumen dalam negeri maupun luar negeri. Budidaya udang di Indonesia dimulai pada tahun 1980-an dan mencapai puncak produksi pada tahun 1985-1995 khususnya udang windu. Proses pemijahan merupakan langkah awal untuk memulai budidaya udang windu. Pemijahan merupakan pertemuan antara sel sperma dan sel telur. Induk udang jantan mengeluarkan spermatozoa dari alat kelamin jantan (*petasma*) kemudian masuk ke dalam alat kelamin induk betina (*telicum*) dan terjadilah proses pemijahan. Kegiatan Tugas akhir ini dilaksanakan pada 20 Februari-16 Juni 2023 di UD Minarahayu, Merak Belantung, Kalianda. Proses pemijahan udang windu diawali dengan pemilihan induk matang gonad yang dilakukan setiap hari pada sore hari. Dari total induk betina sebanyak 94 ekor diperoleh induk matang gonad tertinggi sebanyak 31 ekor dan terendah sebanyak 9 ekor, jumlah induk memijah tertinggi sebanyak 25 ekor dan terendah 5ekor. Berdasarkan hasil perhitungan naupli selama pemeliharaan nilai tertinggi didapatkan 11.100.000 naupli dan terendah didapatkan 2.300.000 naupli. Kualitas air selama pemeliharaan sudah sesuai dengan SNI 8037.1:2014.

Kata kunci : Induk Udang Windu, Pemijahan Udang Windu,UD Minarahayu